

Ulaskan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Kamis, 4 Juli 2019 melanjutkan tren penurunan didorong oleh berlanjutan aksi beli oleh investor di tengah penurunan imbal hasil surat utang global.

Penurunan tingkat imbal hasil yang terjadi pada perdagangan kemarin berkisar antara 1 - 20 bps dengan rata-rata mengalami penurunan imbal hasil sebesar 4 bps dimana Surat Utang Negara dengan tenor panjang mengalami penurunan imbal hasil lebih besar dibandingkan dengan yang didapati pada tenor pendek dan menengah. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 1 - 3 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 2 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan imbal hasil berkisar antara 1 bps hingga 7 bps yang didorong oleh penguatan harga antara 3 bps hingga 36 bps. Adapun untuk imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 3 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 2 bps.

Berlanjutnya penurunan tingkat imbal hasil Surat Utang Negara hingga perdagangan kemarin masih didukung oleh akumulasi pembelian Surat Utang Negara oleh investor didukung ekspektasi penurunan suku bunga acuan global, terutama The Fed yang akan dirilis pada akhir bulan ini di tengah perekonomian dunia yang melambat akibat adanya perang dagang antara Amerika dengan China dan Eropa.

Namun demikian, penurunan imbal hasil yang terjadi pada perdagangan kemarin mulai semakin besar, terutama yang didapati pada Surat Utang Negara dengan tenor menengah dan panjang. Semakin besarnya perubahan harga pada tenor tersebut turut mempengaruhi perubahan tingkat imbal hasilnya. Dengan posisi harga Surat Utang Negara yang cukup tinggi didorong oleh aksi beli investor pada bulan Juli, serta didukung oleh faktor teknikal, turut mempengaruhi mulai membesarnya kenaikan harga Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin didukung oleh aksi beli yang dilakukan oleh pelaku pasar. Kondisi tersebut juga didukung oleh volume perdagangan yang lebih besar daripada perdagangan sebelumnya.

Secara keseluruhan, penurunan imbal hasil Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin telah mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan sebesar 2 bps untuk tenor 5 tahun di level 6,743% dan 10 tahun di level 7,262% ditutup turun sebesar 4 bps. Adapun turun sebesar 3 bps untuk tenor 15 tahun di level 7,552%. Adapun untuk seri acuan dengan tenor 20 tahun mengalami penurunan sebesar 7 bps di level 7,739%.

Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan imbal hasilnya tidak banyak mengalami perubahan dibandingkan dengan perdagangan di hari Rabu seiring liburannya pasar utang Amerika Serikat. Penurunan imbal hasil terjadi pada sebagian besar seri Surat Utang Negara dengan imbal hasil dari INDO24 mengalami penurunan sebesar 1,3 bps di level 2,939% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 5 bps. Sementara itu imbal hasil dari INDO29, INDO44, dan INDO49 tidak mengalami perubahan.

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0078	107,76	105,00	107,10	2000,35	108
FR0077	106,11	105,40	105,60	1393,17	49
FR0080	102,50	100,00	101,00	855,90	120
FR0070	107,50	106,16	106,20	835,47	22
FR0075	101,60	95,00	98,75	733,42	308
FR0073	110,75	108,93	110,00	604,80	23
FR0068	107,50	105,75	107,19	564,40	55
FR0079	109,50	103,00	103,00	554,68	174
FR0074	100,25	97,25	100,03	432,17	44
SPN12200213	96,59	96,57	96,57	400,00	4

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS014	99,65	99,60	99,60	730,00	10
SPNS01122019	97,55	97,54	97,55	616,00	5
SPNS09072019	99,94	99,94	99,94	500,00	2
SPNS01082019	99,58	99,58	99,58	181,00	3
PBS002	96,51	96,50	96,51	60,00	3
SPNS01112019	98,19	98,19	98,19	46,15	2
PBS015	99,00	96,50	99,00	45,00	9
SR011	102,90	100,65	101,50	44,91	38
SR010	99,00	97,25	97,25	28,14	13
PBS006	102,00	102,00	102,00	20,00	1

Sumber : IDX

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp13,46 triliun dari 43 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp4,51 triliun. Obligasi Negara seri FR0078 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,00 triliun dari 108 kali transaksi di harga rata - rata 106,38% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0077 senilai Rp1,34 triliun dari 49 kali transaksi di harga rata - rata 105,76%. Sementara itu, volume pada Surat Berharga Syariah Negara tertinggi didapati pada Project Based Sukuk seri PBS014 sebesar Rp730,00 miliar untuk 10 kali transaksi dan diikuti oleh Surat Perbendaharaan Negara Syariah seri SPNS01122019 dengan volume sebesar Rp616,00 miliar dari 5 kali perdagangan.

Dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,25 triliun dari 52 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi II Tridomain Performance Materials Tahun 2019 (TDPM02) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp280,00 miliar dari 6 kali transaksi di harga rata - rata 100,01% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap II Tahun 2019 Seri A (BBTN03ACN2) senilai Rp145,00 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata - rata 100,03%.

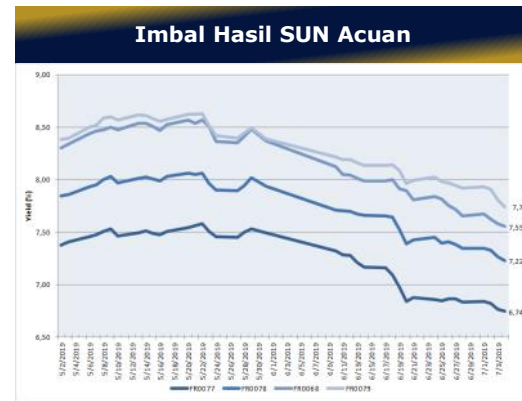
Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup melemah sebesar 12,00 pts (0,08%) pada level 14134,00 per dollar Amerika setelah mengalami pelemahan pada perdagangan kemarin. Dibuka dengan mengalami penguatan dan kemudian bergerak melemah hingga akhir sesi perdagangan yang bergerak pada kisaran 14104,00 - 14137,00 per dollar Amerika, pelemahan nilai tukar rupiah pada perdagangan kemarin terjadi di tengah kecenderungan mata uang regional yang juga mengalami penguatan terhadap dollar Amerika. Mata uang Rupee India (INR) memimpin penguatan mata uang regional sebesar 0,52% diikuti oleh mata uang Won Korea Selatan (KRW) dan Renminbi China (CNY) yang menguat masing-masing sebesar 0,22% dan 0,13%. Sedangkan mata uang Baht Thailand (THB) dan Rupiah Indonesia (IDR) merupakan mata uang regional yang terlihat mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika masing-masing sebesar 0,30% dan 0,08%.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan kembali bergerak mengalami kenaikan di tengah katalis positif dari dalam dan luar negeri. Dari luar negeri, pergerakan imbal hasil surat utang global pada perdagangan kemarin ditutup mengalami penurunan. Adapun imbal hasil dari US Treasury tidak bergerak pada perdagangan kemarin dikarenakan liburannya Amerika Serikat. Sedangkan imbal hasil dari surat tang Jerman (Bund) dengan tenor 10 tahun ditutup turun pada level -0,401% serta surat utang Inggris (Gilt) ditutup pada level 0,675%. Kondisi pergerakan surat utang global tersebut kami perkirakan juga akan mempengaruhi arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika pada perdagangan hari ini. Adapun dari faktor domestik, pelaku pasar masih akan menantikan data cadangan devisa yang akan disampaikan oleh Bank Indonesia pada hari ini, Jumat, tanggal 5 Juli 2019.

Sementara itu secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih akan membuka peluang pelaku pasar untuk melakukan aksi beli yang akan mendorong kenaikan harga Surat Utang Negara dan melanjutkan tren naik dari perdagangan selama sepekan terakhir.

Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Kami melihat bahwa harga Surat Utang Negara masih berpeluang mengalami kenaikan dalam jangka pendek. Beberapa seri Surat Utang Negara yang cukup menarik untuk ditransaksikan diantaranya adalah FR0053, FR0061, FR0063, FR0070, FR0056, FR0059 dan FR0064.



Sumber : Bloomberg



Sumber : IBPA, Bloomberg



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- Pekan depan pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) pada hari Selasa, tanggal 9 Juli 2019 dengan seri SPNS10012020 (Reopening), PBS014 (Reopening), PBS019 (Reopening), PBS021 (Reopening), PBS022 (Reopening), PBS015 (Reopening).

Pemerintah akan melakukan lelang terhadap enam seri Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 9 Juli 2019. Adapun seri SBSN yang akan dilelang terdiri dari satu seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan lima seri PBS (Project Based Sukuk) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN tahun 2019. Adapun pokok-pokok ketentuan dan persyaratan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang akan dilelang adalah sebagai berikut:

Terms & Conditions	Seri Surat Berharga Syariah Negara					
	SPN-S 10012020 (new issuance)	PBS014 (reopening)	PBS019 (reopening)	PBS021 (reopening)	PBS022 (reopening)	PBS015 (reopening)
Tanggal Jatuh Tempo	10 Januari 2020	15 Mei 2021	15 September 2023	15 November 2026	15 April 2034	15 Juli 2047
Imbalan	Diskonto	6,50%	8,25%	8,50%	8,63%	8,00%
Underlying Asset	Proyek/Kegiatan dalam APBN tahun 2019 dan Barang Milik Negara					
Tanggal Lelang	9 Juli 2019					
Tanggal Setelmen	11 Juli 2019					
Alokasi Pembelian Non-kompetitif	50% dari jumlah yang dimenangkan	30% dari jumlah yang dimenangkan				
Target Indikatif	Rp8.000.000.000.000,00					

Lelang dibuka pada hari Selasa tanggal 9 Juli 2019 pukul 10.00 WIB dan ditutup pada pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Setelmen akan dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2019 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	1,951	1,951	↓ 0,000	0,00%
UK	0,663	0,690	↓ -0,026	-3,82%
Germany	-0,405	-0,387	↓ -0,018	-4,69%
Japan	-0,162	-0,156	↓ -0,006	-3,53%
Singapore	1,894	1,917	↓ -0,023	-1,20%
Thailand	1,963	1,981	↓ -0,017	-0,88%
Indonesia (USD)	3,309	3,310	↓ -0,001	-0,03%
Indonesia	7,227	7,262	↓ -0,035	-0,48%
Malaysia	3,620	3,622	↓ -0,002	-0,06%
China	3,149	3,156	↓ -0,007	-0,23%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating			
	AAA	AA	A	BBB
1	115,85	152,72	278,64	459,61
2	119,23	159,88	270,99	498,34
3	122,27	163,68	264,15	520,12
4	125,02	165,52	267,09	540,55
5	127,36	166,56	278,28	561,71
6	129,14	167,71	294,06	581,93
7	130,24	169,62	311,28	599,40
8	130,63	172,71	327,78	613,07
9	130,32	177,18	342,37	622,74
10	129,37	183,11	354,51	628,71

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
TDPM02	idA-	100,02	100,00	100,02	280,00	6
BBTN03ACN2	idAA+	100,03	100,03	100,03	145,00	3
BNGA02ACN4	idAAA	100,08	100,06	100,08	110,08	2
SSIA01ACN1	idA	100,42	100,37	100,42	96,00	7
PPLN02DCN2	idAAA	98,30	97,65	97,90	62,20	14
BBRI01CCN1	idAAA	102,05	101,93	102,03	55,00	4
SMII02ACN1	idAAA	100,02	100,02	100,02	50,00	1
TINS01BCN1	idA+	99,72	98,15	99,72	49,00	5
WSKT03ACN2	A-(idn)	99,30	98,20	99,30	43,60	5
FIFA04ACN1	idAAA	100,08	100,08	100,08	31,00	1

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 4-Jul-19													
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR36	11,500	15-Sep-19	0,20	101,10	101,05	↑	5,00	5,695%	5,939%	↓	(24,39)	0,198	0,193
FR31	11,000	15-Nov-20	1,37	105,88	105,87	↑	1,20	6,413%	6,422%	↓	(0,89)	1,290	1,250
FR34	12,800	15-Jun-21	1,95	111,12	111,23	↓	(10,80)	6,615%	6,559%	↑	5,59	1,785	1,728
FR53	8,250	15-Jul-21	2,03	103,06	103,06	↓	(0,20)	6,614%	6,613%	↑	0,10	1,844	1,785
FR61	7,000	15-May-22	2,86	100,70	100,72	↓	(1,80)	6,724%	6,717%	↑	0,70	2,623	2,537
FR35	12,900	15-Jun-22	2,95	115,90	115,90	↑	0,00	6,849%	6,849%	↑	-	2,563	2,478
FR43	10,250	15-Jul-22	3,03	108,89	108,84	↑	5,20	6,943%	6,962%	↓	(1,83)	2,584	2,497
FR63	5,625	15-May-23	3,86	96,28	96,27	↑	0,40	6,732%	6,733%	↓	(0,12)	3,493	3,379
FR46	9,500	15-Jul-23	4,03	109,30	109,28	↑	2,40	6,820%	6,827%	↓	(0,65)	3,335	3,225
FR39	11,750	15-Aug-23	4,12	117,15	117,10	↑	5,00	6,890%	6,903%	↓	(1,28)	3,317	3,207
FR70	8,375	15-Mar-24	4,70	106,17	106,10	↑	6,50	6,814%	6,830%	↓	(1,58)	3,914	3,785
FR77	8,125	15-May-24	4,86	105,63	105,56	↑	7,00	6,746%	6,763%	↓	(1,66)	4,097	3,963
FR44	10,000	15-Sep-24	5,20	113,08	113,08	↑	0,00	6,955%	6,955%	↑	-	4,140	4,001
FR40	11,000	15-Sep-25	6,20	119,39	119,36	↑	3,30	7,076%	7,082%	↓	(0,60)	4,673	4,513
FR56	8,375	15-Sep-26	7,20	106,92	106,56	↑	36,30	7,126%	7,189%	↓	(6,28)	5,484	5,296
FR37	12,000	15-Sep-26	7,20	126,61	126,61	↑	0,00	7,195%	7,195%	↑	-	5,137	4,959
FR59	7,000	15-May-27	7,86	99,12	98,97	↑	14,40	7,147%	7,171%	↓	(2,44)	6,114	5,903
FR42	10,250	15-Jul-27	8,03	117,52	117,48	↑	3,20	7,325%	7,330%	↓	(0,48)	5,633	5,434
FR47	10,000	15-Feb-28	8,62	116,78	116,85	↓	(7,50)	7,336%	7,326%	↑	1,08	5,993	5,781
FR64	6,125	15-May-28	8,86	93,05	92,90	↑	15,50	7,197%	7,222%	↓	(2,51)	6,829	6,592
FR71	9,000	15-Mar-29	9,70	111,18	110,86	↑	31,80	7,364%	7,408%	↓	(4,34)	6,680	6,443
FR78	8,250	15-May-29	9,86	107,11	106,86	↑	24,60	7,228%	7,262%	↓	(3,38)	6,976	6,733
FR52	10,500	15-Aug-30	11,12	122,88	122,15	↑	72,50	7,437%	7,522%	↓	(8,47)	7,025	6,773
FR73	8,750	15-May-31	11,86	110,08	109,27	↑	80,90	7,454%	7,552%	↓	(9,79)	7,744	7,466
FR54	9,500	15-Jul-31	12,03	114,82	114,82	↑	0,00	7,598%	7,598%	↑	-	7,452	7,180
FR58	8,250	15-Jun-32	12,95	105,43	105,46	↓	(3,60)	7,584%	7,580%	↑	0,43	8,291	7,988
FR74	7,500	15-Aug-32	13,12	98,33	98,33	↓	(0,30)	7,703%	7,703%	↑	0,04	8,285	7,978
FR65	6,625	15-May-33	13,86	91,93	91,98	↓	(5,50)	7,574%	7,567%	↑	0,68	8,975	8,647
FR68	8,375	15-Mar-34	14,70	107,21	106,96	↑	25,60	7,552%	7,580%	↓	(2,78)	8,727	8,409
FR72	8,250	15-May-36	16,86	105,53	105,36	↑	17,60	7,658%	7,677%	↓	(1,81)	9,496	9,146
FR45	9,750	15-May-37	17,86	115,83	115,83	↑	0,00	8,061%	8,061%	↑	-	9,300	8,940
FR75	7,500	15-May-38	18,86	98,62	98,53	↑	9,10	7,638%	7,648%	↓	(0,93)	10,223	9,847
FR50	10,500	15-Jul-38	19,03	123,65	123,65	↑	0,10	8,050%	8,050%	↓	(0,01)	9,187	8,831
FR79	8,375	15-Apr-39	19,78	106,36	105,69	↑	67,30	7,740%	7,804%	↓	(6,43)	10,102	9,726
FR57	9,500	15-May-41	21,86	113,21	113,21	↑	0,00	8,190%	8,190%	↑	-	10,123	9,725
FR62	6,375	15-Apr-42	22,78	84,00	82,15	↑	185,00	7,898%	8,103%	↓	(20,47)	11,193	10,768
FR67	8,750	15-Feb-44	24,62	105,68	105,68	↑	0,00	8,208%	8,208%	↑	-	10,485	10,071
FR76	7,375	15-May-48	28,86	93,50	93,00	↑	50,00	7,951%	7,999%	↓	(4,72)	11,717	11,269

Sumber : Bloomberg, MNCS
Seri Acuan 2019

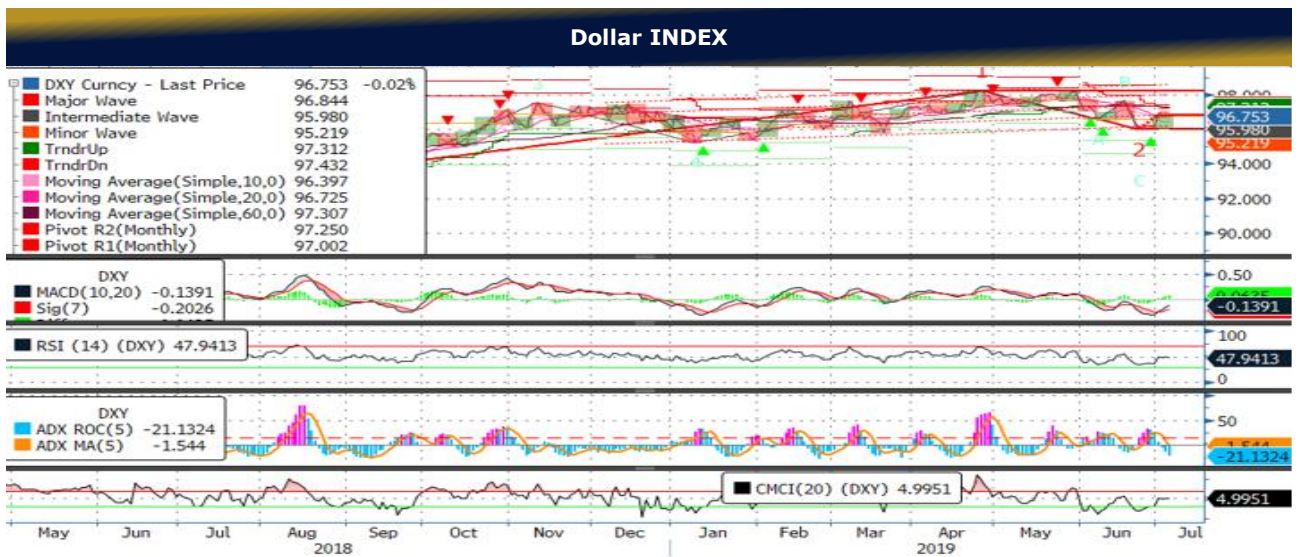
Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Mar'18	Jun'18	Sep'18	Dec'18	Jan'19	Feb'19	Mar'19	Apr'19	May'19	Jun'19	01-Jul-19
BANK	350,07	399,46	491,61	564,86	461,15	621,35	481,33	652,81	631,89	649,10	606,51	503,90	588,77	607,57
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	93,96	210,04	111,39	253,47	123,29	147,46	132,03	153,00	252,30	153,88	134,08
Bank Indonesia *	148,91	134,25	141,83	93,96	210,04	111,39	253,47	123,29	147,46	132,03	153,00	252,30	153,88	134,08
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.466,33	1.525,78	1.525,73	1.573,90	1.633,65	1.661,75	1.707,60	1.746,86	1.742,50	1.750,24	1.788,39	1.789,39
Reksadana	61,60	85,66	104,00	103,62	111,38	117,78	118,63	120,38	119,64	113,05	109,03	107,11	106,76	108,26
Asuransi	171,62	238,24	150,80	166,71	172,81	191,42	201,59	203,52	205,39	208,35	211,02	213,18	212,78	212,79
Asing	558,52	665,81	836,15	858,79	830,17	850,85	893,25	909,93	942,73	967,12	960,34	949,56	988,75	989,92
Sentral	110,32	120,84	146,88	143,77	149,14	161,01	163,76	166,74	173,26	181,99	161,57	159,58	162,56	163,20
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	208,73	219,41	215,71	212,88	217,56	221,81	226,13	230,45	235,95	237,04	236,97
Individual	42,53	57,75	59,84	63,15	61,94	64,32	73,07	73,06	72,39	82,57	82,85	84,20	77,23	77,15
Lain - lain	78,76	104,84	117,48	124,78	130,02	133,81	134,22	137,31	145,65	149,64	148,80	160,24	165,82	164,31
TOTAL	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.184,59	2.196,92	2.306,64	2.368,45	2.437,86	2.486,95	2.527,99	2.502,01	2.506,44	2.531,04	2.531,04
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	170,340	10,564	(3,644)	(4,935)	(7,337)	16,677	32,800	24,397	(6,780)	0,304	1,728	1,161

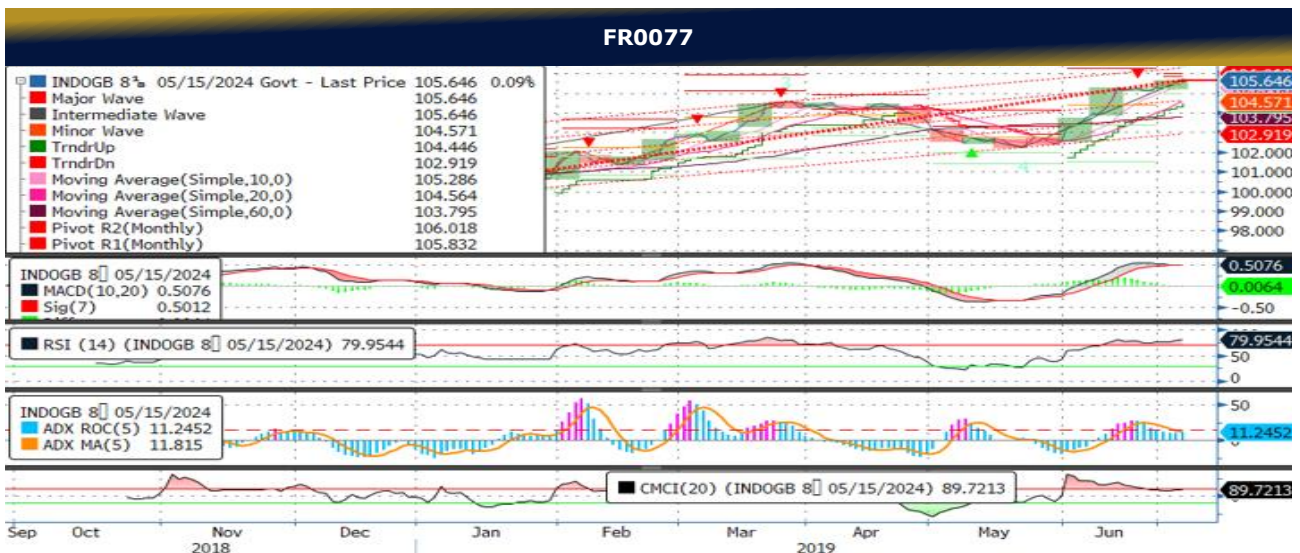
Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI



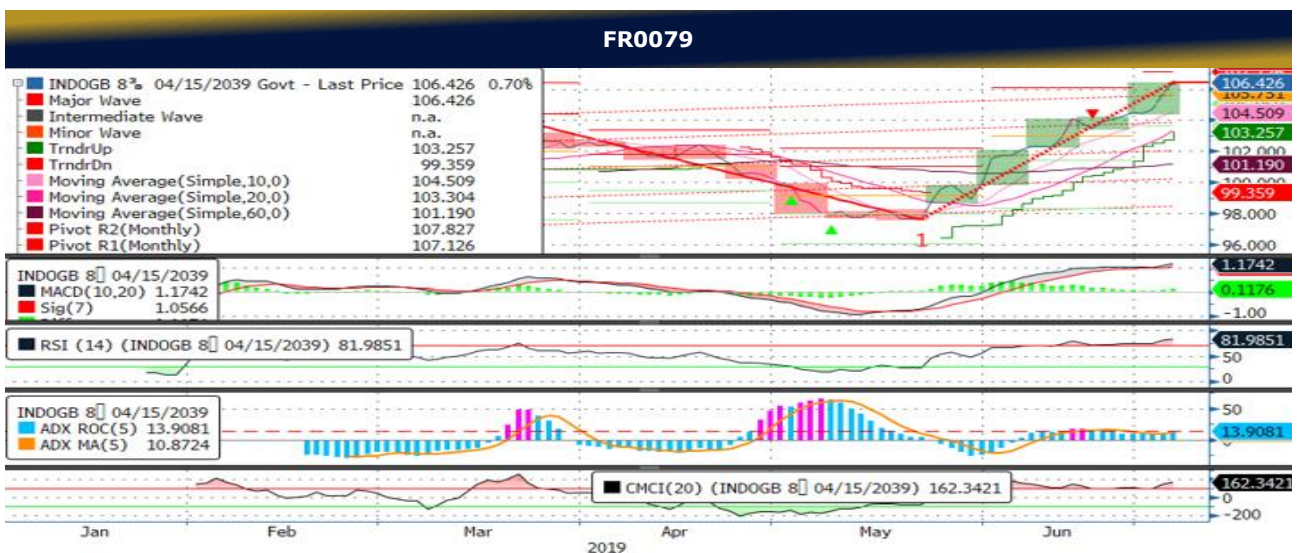
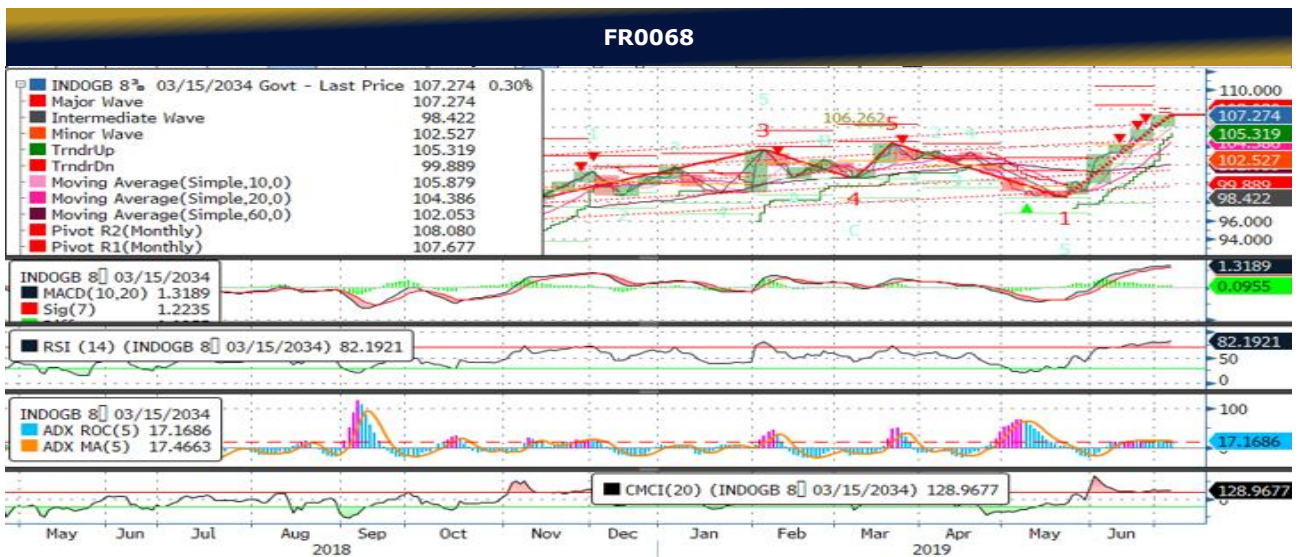
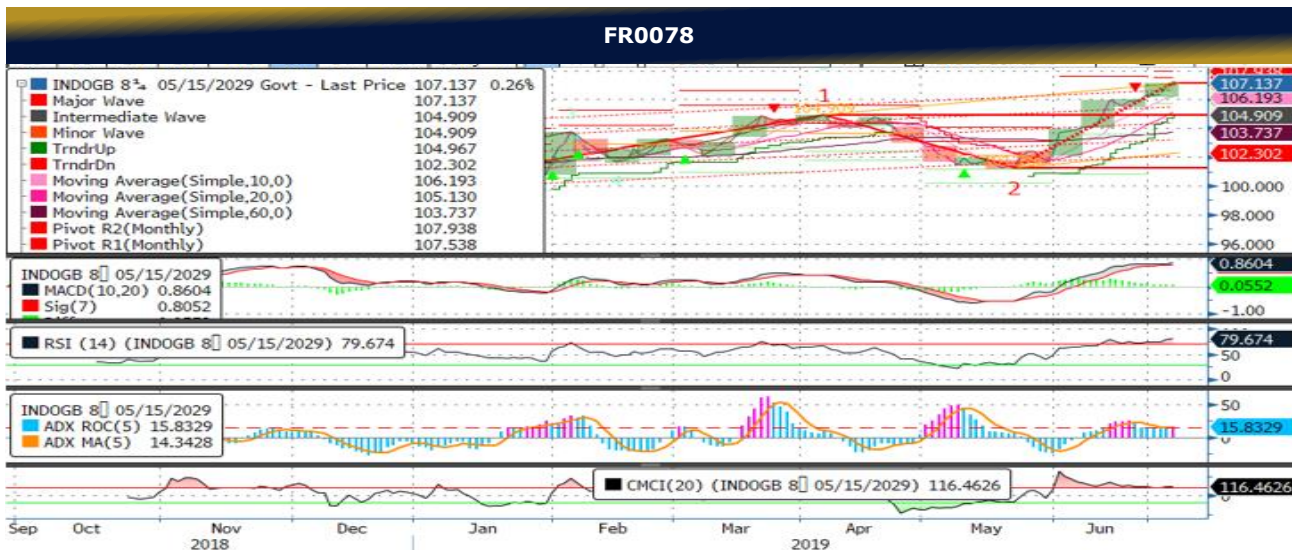
Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Capital Market
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Tomy Zulfikar

Fixed Income Sales
tomy.zulfikar@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3316

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Annie Djatmiko

Fixed Income Sales
prabawani.anjayani@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3294

Bambang Adhitya

Fixed Income Sales
bambang.parihesit@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3173

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales
prama.irianto@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3226

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.